

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggaraan jaminan sosial. Melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Sosial dimana tujuan dari program ini adalah mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan dan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta atau anggota keluarganya.

Peraturan Presiden Nomor 82 tahun 2018 Jaminan Kesehatan adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya dibayar oleh Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah. Manfaat yang dijamin oleh Program JKN berupa pelayanan kesehatan perseorangan yang mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif termasuk obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.

Langkah menuju cakupan kesehatan semakin nyata dengan resmi beroperasinya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014, melalui program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan diharapkan mampu memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, sehingga pada tahun 2019 pemerintah menargetkan seluruh masyarakat Indonesia tercover oleh Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) demi tercapainya *Universal Health Coverage (UHC)*.

Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia pada Januari 2019 telah mencapai lebih dari 215 juta penduduk atau sekitar 81% dari jumlah penduduk Indonesia (Jenewa, 2019), sehingga pada tahun 2019 capaian *Universal Health Coverage (UHC)* belum terlaksana dengan optimal sehingga banyak

masyarakat Indonesia yang belum terdaftar sebagai peserta JKN. Humas (2020) menyatakan sampai dengan 30 April 2020, JKN-KIS sudah melindungi 222,9 juta jiwa atau 83,64% populasi penduduk Indonesia.

Kesadaran dalam berasuransi adalah mengerti, mengetahui dan memahami tentang asuransi sehingga dapat menentukan kesanggupan untuk berpartisipasi dalam program asuransi, salah satunya JKN yang ditandai dengan keterbukaan dalam menerima dan memanfaatkan JKN (Siswoyo, B. E. dkk, 2015).

Berdasarkan pengambilan data awal di RT 01 dan 02 RW 03 Dusun Jambuwer Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang pada tanggal 18-19 Agustus 2020 dengan menggunakan google form yang berisi kuisioner terkait status kepesertaan JKN-KIS terhadap 82 masyarakat. Data yang diperoleh terdiri dari 50% masyarakat belum terdaftar sebagai peserta JKN-KIS dan 50% masyarakat sudah terdaftar sebagai peserta JKN-KIS. Dari data awal tersebut dapat diketahui bahwa belum semua masyarakat Indonesia terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dari latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui gambaran karakteristik individu terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

1.2 Rumus Masalah

Bagaimana gambaran karakteristik individu terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik individu terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik usia terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang
2. Untuk mengetahui karakteristik pendidikan terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

3. Untuk mengetahui karakteristik pekerjaan terhadap status kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada masyarakat Dusun Jambuwer RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Desa

1. Untuk mengetahui jumlah masyarakat yang belum tercover oleh JKN-KIS di Dusun Jambuwe RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui capaian *Universal Health Coverage (UHC)* di Dusun Jambuwe RT 01 dan 02 RW 03 Desa Balesari Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang.

1.4.2 Bagi Institusi

1. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa prodi D3 Asuransi Kesehatan khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan kepesertaan JKN-KIS

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat perdesaan akan pentingnya JKN-KIS
2. Sebagai implementasi dari perkuliahan yang berkaitan dengan kepesertaan JKN-KIS